

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Perlakuan pupuk daun Primatan D tidak memberikan pengaruh yang nyata secara statistik terhadap tinggi tanaman dan jumlah daun umur 14, 21 dan 28 HST, luas daun, bobot biomassa per tanaman, bobot segar jual per tanaman, bobot tanaman per plot, dan indeks panen tanaman sawi. Namun demikian secara umum penggunaan pupuk daun primatan D dengan konsentrasi 3 g/l air (P₃) cenderung dapat meningkatkan penampilan karakter agronomis sawi.
2. Perlakuan campuran media tanam arang sekam berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman dan jumlah daun umur 14, 21 dan 28 HST, luas daun, bobot biomassa per tanaman, bobot segar jual per tanaman, dan bobot tanaman per plot, tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap indeks panen tanaman sawi. Perlakuan campuran media tanam arang sekam terbaik ditemukan pada perlakuan A₃ (top soil + arang sekam 2:1) yang dapat meningkatkan penampilan karakter agronomis tanaman sawi.
3. Interaksi antara pupuk daun primatan D dan campuran media tanam arang sekam berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman dan jumlah daun umur 14, 21 dan 28 HST, luas daun, bobot biomassa per tanaman, bobot segar jual per tanaman, bobot tanaman per plot, dan indeks panen tanaman sawi.

Saran

1. Untuk mendapatkan penampilan karakter agronomis sawi yang baik disarankan menggunakan campuran media top soil + arang sekam (2:1).

2. Mengingat terbatasnya ruang lingkup penelitian ini disarankan untuk dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan konsentrasi pupuk daun primatan D dan penggunaan arang sekam yang lebih bervariasi guna mendapatkan penampilan karakter agronomis sawi yang lebih baik.